

INTISARI

Judul penelitian ini adalah “**Interaksi Sosial Ekonomi Antara Penduduk Pendetang Dengan Penduduk Asli Di Desa Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman**” (Kasus Perumahan Nogotirto dan Perumahan Mahkota Permai). Ruang lingkup penelitian ini adalah lingkup rumah tangga, yang dibagi dengan strata perumahan kelas atas (Mahkota Permai) dan perumahan kelas bawah (Nogotirto) beserta dengan masyarakat di sekitar perumahan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik sosial ekonomi penduduk dan interaksi sosial ekonomi yang terjadi di suatu lingkungan permukiman.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur yang diajukan kepada setiap responden (kuesioner). Pengambilan responden diambil dari penduduk perumahan maupun penduduk sekitar perumahan. Berdasarkan data lapangan yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan metode tabulasi silang, tabel frekuensi dan analisis *Anova One Way* dan *Duncan Multiple Range Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumahan Mahkota Permai mempunyai karakteristik sosial ekonomi yang paling tinggi dibandingkan dengan lokasi lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *Anova One Way* bahwa rerata skor karakteristik sosial ekonomi penduduk perumahan Nogotirto sebesar 19,68, sekitar perumahan Nogotirto 17,24, sedangkan untuk penduduk perumahan Mahkota Permai sebesar 21,88, sekitar perumahan Mahkota Permai sebesar 16,8. Dari hasil uji statistik *Duncan Multiple Range Test* menunjukkan bahwa rerata skor karakteristik sosial ekonomi penduduk perumahan lebih tinggi daripada penduduk sekitar perumahan.

ABSTRACT

The title of this research is **“Social-Economic Interaction Between Native With Commuters Residents of Nogotirto Vilage, Gamping District, Sleman Regency”**. A Case Study in Housing Estates of Nogotirto and Mahkota Permai”. The research scope is at household level by dividing the housing estate into 2 class level of luxury / comfort : the upper class (Mahkota Permai) and the lower one (Nogotirto) including their surrounding residents.

This study aims to find out resident social-economic characteristic and social-economic interaction process existing in a housing estate neighbourhood.

Both primary and secondary data are obtained for the work of this study. Primary data is acquired by posing structurized questionnaire to respondent which are represented by residents of the housing estates and their surrounding area. The data obtained is then analyzed using cross table method, frequency table, one way anova and duncan multiple range tests.

The result shows that Mahkota Permai estate has the highest social-economic characteristic compared to other locations. This fact is confirmed by one way anova analysis showing that the average scores of social-economic characteristic of Nogotirto estate and its surrounding area are 19.68 and 17.24 respectively, while the scores of Mahkota Permai estate and its surrounding area are 21.88 and 16.88 respectively. Duncan multiple range test analysis shows that the average score of social-economic interaction of estate resident is higher than that of its surrounding area.